

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.¹

Tujuan teknik korelasional adalah: (1) untuk mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data, apakah terdapat pengaruh antar variabel atau tidak, (2) untuk menjawab pertanyaan apakah pengaruh antar variabel tersebut kuat, sedang atau lemah, dan (3) ingin memperoleh kepastian secara matematis apakah pengaruh antar variabel merupakan pengaruh yang meyakinkan (signifikan) atau hubungan yang tidak meyakinkan.²

B. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Menurut Suharsimi Arikunto apabila subyek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua.⁴ Karena jumlah guru MTs se Kecamatan Sukolilo

¹ Suharsimi Arikunto, 2005, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta, hal. 247.

² Anas Sudijono, 2004, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal 188.

³ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung, hlm. 13.

⁴ Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, hlm 112.

jumlahnya tidak mencapai 100, maka semua guru menjadi obyek penelitian ini.

Adapun yang dijadikan populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Sukolilo Pati yang berjumlah 90 orang guru yang berasal dari:

- a. MTs Sunan Prawoto 29 guru
- b. MTs Sultan Agung Sukolilo 27 guru
- c. MTs Miftahul Falah Wotan 11 guru
- d. MTs Miftahuth Thulab 24 guru

Sedangkan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Untuk mengukur berapa minimal sampel yang dibutuhkan peneliti menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%, seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, dalam hal ini sebesar 10%.

$$n = \frac{90}{1 + 90 \cdot (0,1)^2}$$

$$90$$

⁵ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung, hlm. 126.

$$= \frac{\quad}{1,9}$$

$$= 47 \text{ orang}$$

Dari penghitungan menggunakan rumus Slovin diatas didapat sampel sejumlah 47 orang, kemudian akan digunakan untuk dapat mewakili populasi sejumlah 90 orang.

C. Variabel dan Indikator

Variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (*Independent variable*), Variabel (X)

Adapun variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini, yaitu:

a.) Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah (X1)

Kompetensi manajerial Kepala Madrasah adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur dan dikembangkan untuk memimpin dan/atau mengelola unit organisasi.

Menurut Riduwan⁶ indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi manajerial kepala sekolah adalah:

- (1) perencanaan (planning),
- (2) pengorganisasian (organizing),
- (3) pelaksanaan (actuating) dan
- (4) pengawasan (controlling).

⁶ Mulyasa, Ecep. 2009. *Menjadi Kepala sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya...hlm 113

b.) Motivasi Mengajar (X2)

Motivasi kerja adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi kerja yang ada pada seorang guru akan mewujudkan perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran pendidikan tetapi keberadaannya dapat dirasakan melalui perilaku yang tampak. Kegiatan yang dilakukan oleh seseorang didorong oleh kekuatan dalam diri orang tersebut. Kekuatan pendorong inilah yang disebut motivasi mengajar/ kerja guru.

Motivasi kerja guru menurut Hamzah B. Uno (2013: 73) juga memiliki dua dimensi yaitu: 1) dimensi dorongan internal dan 2) dimensi dorongan eksternal. Dimensi dan indikator motivasi kerja guru sebagaimana disebutkan dalam tabel 1.

Tabel 1.

Dimensi dan Indikator Motivasi Kerja Guru

Dimensi	Indikator
Motivasi internal	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggungjawab guru dalam melaksanakan tugas - Melaksanakan tugas dengan target yang jelas - Memiliki tuntutan yang jelas dan menantang - Ada umpan balik atas hasil pekerjaan - Memiliki perasaan senang dalam bekerja - Selalu berusaha untuk mengguguli orang lain - Diutamakan prestasi dari apa yang Dikerjakannya

Motivasi eksternal	<ul style="list-style-type: none"> - Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya - Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya - Bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif - Bekerja dengan harapan memperoleh perhatian dari teman dan atasan
--------------------	--

2. Variabel Dependen (*Dependent variable*), yaitu Kinerja Guru (Y)

Kinerja Guru adalah keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dengan menampilkan kompetensi-kompetensi dimana guru sebagai pendidik dan sekaligus sebagai pengajar. Dalam penelitian ini kinerja guru diukur menggunakan instrument penilaian kinerja guru yang telah ditetapkan.

1). Perencanaan pembelajaran

- Memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP dengan memperhatikan karakter peserta didik
- Menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir
- Merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif
- Memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi

2). Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif

- Memulai pembelajaran dengan efektif
- Menguasai materi pelajaran

- Menerapkan strategi pembelajaran yang efektif
- Memanfaatkan sumber belajar/media
- Memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran
- Menggunakan bahasa yang benar dan tepat
- Mengakhiri pembelajaran dengan efektif

3). Penilaian pembelajaran

- Merancang alat evaluasi
- Menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian
- Memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penyebaran Kuesioner / Angket

Penyebaran kuesioner / angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kinerja guru, kompetensi manajerial kepala madrasah, dan motivasi mengajar. Penyebaran angket tersebut selaras dengan tujuan mencari informasi yang detail mengenai suatu masalah dari responden tanpa rasa khawatir apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan atau pernyataan.⁷

⁷ Riduwan, 2008, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hlm 25

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan menggunakan skala likert berupa butir-butir pernyataan positif dan negatif. Pengumpulan data berupa daftar pernyataan secara tertulis yang disodorkan kepada penulis.⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa administrasi pembelajarn guru dan administrasi kepala madrasah dan sebagainya. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai profil MTs se-kecamatan Sukolilo, struktur organisasi, data guru, data peserta didik.

E. Pengujian Instrumen

Setelah variabel instrumen terkait dengan kompetensi manajerial kepala sekolah, motivasi mengajar dan kinerja guru disusun maka instrumen tersebut terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uraian perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Instrumen yang telah disusun dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori tentang variabel-variabel yang diteliti dalam

⁸ Moh. Kasiram, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Malang Press, hlm. 233

penelitian ini. Oleh karenanya, sebuah instrumen harus memenuhi syarat validitas. Maka, sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian maka instrumen tersebut harus diujicoba terlebih dahulu. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengungkap secara tepat data atau informasi dari suatu variabel yang akan diteliti dan mampu mengukur sebagaimana yang diinginkan.⁹

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*). Uji validitas digunakan untuk menghitung koreksi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan rumus korelasi product moment. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai *r* hitung (*correlated itemtotal correlations*) dengan nilai *r* tabel. Jika *r* hitung > dari *r* tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Adapun rumus yang digunakan dalam menilai tingkat validitas item adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁹ Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* , Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 145

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi product moment

N : Jumlah responden atau sampel

X : Jumlah jawaban variabel X

Y : Jumlah jawaban variabel Y

Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program

SPSS(Statistical Product and Service Solutions) for Windows

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. Rumus reabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronback*.

Dalam penelitian ini, uji realibilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *cronback alpha* (α). suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronback alpha* (α) $> 0,6$ yaitu bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebaliknya bila $\alpha < 0,6$ maka dianggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

Adapun rumus perhitungan dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah kuantitatif. Dengan urutan analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

Penelitian yang menggunakan analisis regresi meniscayakan terpenuhinya beberapa asumsi dasar sebelum dilakukan tahap pengujian lebih lanjut. Uji persyaratan analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh telah memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Persyaratan awal untuk menggunakan regresi sebagai salah satu alat analisis yaitu variabel penelitian harus diukur paling rendah dalam bentuk skala interval.

Dalam analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda (*multiple Regression*) adalah dengan melakukan uji asumsi terkait dengan *linieritas* dan *normalitas* dengan uji hipotesis mengenai pengaruh kompetensi manajerial kepala madrasah, dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru.

Apabila uji asumsi terpenuhi, maka analisis regresi yang telah dilakukan dapat tetap digunakan sebagai hasil akhir uji hipotesis penelitian. Adapun perincian uji *linieritas, normalitas, multikolinieritas* adalah sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam sampel apakah distribusi normal atau tidak maka peneliti menggunakan *test of normality*.¹⁰

Normalitas terpenuhi apabila data-data atau titik-titik terkumpul disekitar garis lurus. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikutinya maka memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan apabila menyebar jauh dari garis diagonal maka sebaliknya tidak memenuhi asumsi normalitas. Apabila uji normalitas yang dilakukan menggunakan One- sampel Kolmogrov-Smirnov maka dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* \geq dari nilai alpha (5%), maka data berasal dari populasi yang mempunyai distribusi yang normal, sebaliknya apabila \geq dari nilai alpha maka data berasal dari populasi yang tidak normal.¹¹⁹ Uji normalitas dalam penelitian menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 15 for Windows*. Uji normalitas bertujuan untuk

¹⁰ Masrukhin, 2006, *Statistik Deskriptif*, Mitra Press, Kudus, hal. 73.

mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapat mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauss.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan masing-masing variabel. Pengujian linieritas dengan menggunakan plot residual terhadap harga-harga prediksi. Linieritas terpenuhi apabila grafik antara harga-harga prediksi harga-harga residual tidak membentuk pola tertentu yang dalam hal ini bisa berupa parabola, kubik atau yang lainnya.

Hal tersebut senada dengan maksud dilakukannya uji linieritas yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasinya antar sesama variabel independen sama dengan nol.¹¹ Uji multikolinieritas menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

¹¹ Imam Ghazali, 2003, *Aplikasi Multivariante dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip, Semarang, hlm.57.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *Cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.

2. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa baik sampel menggunakan data. R^2 mengukur besarnya jumlah reduksi dalam variabel dependen yang diperoleh dari penggunaan variabel bebas. R^2 mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan R^2 yang tinggi berkisar antara 0,7 sampai 1.

R^2 yang digunakan adalah nilai R^2 yang merupakan R^2 yang telah disesuaikan. Adjusted R^2 merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan suatu variabel independen ke dalam persamaan.

3. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauhmana variabel independen mempunyai pengaruh variabel dependen. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:¹²

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

¹² Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 35.

- X_1 : Kompetensi manajerial kepala madrasah
 X_2 : Motivasi mengajar
 Y : Kinerja guru
 a : Konstanta
 e : *error*
 b_1 : Koefisien regresi antara kompetensi manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru.
 b_2 : Koefisien regresi antara motivasi mengajar dengan kinerja guru.

4. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi manajerial kepala madrasah dan motivasi mengajar terhadap kinerja guru.. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- Taraf signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- Derajat kebebasan (degree of Freedom) $df = n-k$
- F tabel yang nilainya dari daftar tabel distribusi F

5. Uji Statistik

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebasnya. pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} / -t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} / -t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Tingkat signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- b. Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n - 1$
- c. T tabel yang nilainya dilihat dari daftar tabel distribusi t.

